

**The Influence of Health Education Based on Animated
Video Media on Mothers' Knowledge About Pneumonia
Prevention in Toddlers in the Lubuk Begalung Community
Health Center Working Area Padang City**

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Video
Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan
Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas
Lubuk Begalung Kota Padang**

Sri Wahyuningsih¹, Siti Aisyah Nur², Dwi Christina Rahayuningrum³, Eliza⁴, Ruqaya
Annisa Nurul Haq⁵, Priti Lenzuwal Putri⁶

Universitas Syedza Saintika

Email: sriwahyuningsih16@gmail.com

ABSTRACT

According to data from the Padang City Health Service for 2023, of the 24 health centers in Padang City, the Lubuk Begalung Health Center is the highest health center with 219 cases of pneumonia found in toddlers, but 257 of them were realized. The aim of the research is to determine the effect of health education based on animated video media on mothers' knowledge about preventing pneumonia in toddlers in the Lubuk Begalung Health Center Working Area, Padang. This research is a pre-experimental design, using a "one group pre test post test" design. This research was conducted in the Lubuk Begalung Padang Public Health Center Working Area using Total Population Sampling data collection techniques. Data processing using the Wilcoxon statistical test. The research results showed that the average knowledge of mothers before being given health education based on animated video media was fairly knowledgeable was 28 respondents (59.6%) and after being given health education based on animated video media the average mother had good knowledge of 37 respondents (78.7%). The asymptotic test results obtained from the Wicoxon Test, with a p-value of 0.000, can be concluded that there is an influence of health education based on animated video media on mothers' knowledge about preventing pneumonia in the Lubuk Begalung Health Center Working Area, Padang City.

Keywords: *Animated video media; Mother's Knowledge; Pneumonia*

ABSTRAK

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2023, dari 24 puskesmas yang ada di Kota Padang Puskesmas Lubuk Begalung Merupakan puskesmas tertinggi dengan temuan kasus pneumonia pada balita sebesar 219 balita terealisasi 257 balita. Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan berbasis media video animasi terhadap



pengetahuan ibu tentang pencegahan pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang. Penelitian ini merupakan *Pre Eksperimental design*, dengan menggunakan rancangan “*one group pre test post tes*”. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puseksmas Lubuk Begalung Padang dengan Teknik pengumpulan data teknik pengambilan *Total Population Sampling*. Pengolahan data dengan uji test Statistik *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan berbasis media video animasi berpengetahuan cukup sebanyak 28 responden (59.6%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan berbasis media video animasi ibu rata-rata berpengetahuan baik sebanyak 37 responden (78.7%). Hasil uji *Asimptotik* yang di peroleh dari *Uji Wicoxon*, dengan *p-value* sebesar 0,000, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pendidikan kesehatan berbasis media video animasi terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan pneumoni di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung kota padang.

Kata Kunci: *Media video animasi; Pengetahuan Ibu; Pneumonia*

1. PENDAHULUAN

Anak balita adalah golongan yang rentan terhadap gizi buruk dan penyakit, sehingga anak harus mendapatkan perlindungan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat mengganggu perkembangan dan pertumbuhan anak atau bahkan dapat menimbulkan kematian. Salah satu penyebab kematian tertinggi penyakit infeksi pada anak balita adalah penyakit pneumonia (Kemenkes, 2019).

Di Indonesia secara rasional realisasi penemuan pneumonia di tahun 2019 pada balita sebanyak 46,8% kasus, pada tahun 2020 mengalami penurunan kasus pneumonia pada balita menjadi 34,8%. Penurunan ini disebabkan dampak dari pandemic COVID 19, dimana adanya stigma (orang tua takut membawa anaknya ke puskesmas karena takut tertular COVID 19) yang beredar di masyarakat sehingga berpengaruh pada jumlah kunjungan di puskesmas (Kemenkes RI, 2021).

Pneumonia menjadi pembunuh utama balita didunia di bandingkan dengan gabungan penyakit lain seperti AIDS, malaria dan campak. Persentasenya yaitu 19% dari semua penyebab kematian balita, kemudian disusul diare 17%, sehingga *World Health Organization* (WHO) menjuluki pneumonia sebagai “*The leading killer of children worldwide*”. Hal ini sangat tragis karena pneumonia adalah penyakit yang dapat dicegah dan diobati, akan tetapi di Negara berkembang pneumonia disebut juga pembunuh balita yang terlupakan atau “*The forgotten killer of children*” (WHO dalam Budiharjo, 2019).

Upaya penanggulangan yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam menekan angka kematian akibat pneumonia diantaranya dengan meningkatkan akses kualitas pelayanan kesehatan pada balita, serta meningkatkan peran serta orang tua dalam penanggulangan kasus dengan cara memberikan edukasi kepada orang tua balita khususnya ibu untuk menambah pengetahuan dalam merawat balita dengan pneumonia (Kemenkes RI, 2020).

Video sebagai media edukasi kesehatan memiliki banyak keunggulan, yaitu pesan yang disampaikan mudah diingat, dapat di ulang-ulang untuk menambah kejelasan, menarik



karena berbentuk gambar bergerak dan juga dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan (Dwiyogo, 2013 dalam Yuliatil et al 2021). Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan berbasis media video animasi terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan pneumonia pada balita.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pneumonia

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Pneumonia ada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya napas cepat, kadang disertai dengan adanya tarkin dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi napas berdasarkan usia penderita: < 2 bulan : ≤ 60 /menit, 2 - < 12 bulan : ≤ 50 /menit, 1 - < 5 tahun : ≤ 40 /menit (Kemenkes RI, 2022).

Pneumonia merupakan infeksi akut pada parenkim paru, meliputi alveolus dan jaringan interstisial, ditandai dengan batuk, sesak napas, demam, ronkhi basah, dan gambaran infiltrat pada rontgen toraks. Pada umumnya, pneumonia dapat menyerang anak dengan berbagai golongan umur tanpa terkecuali. Terdapat berbagai faktor resikoterjadinya pneumonia di negara berkembang, diantaranya berat badan lahir rendah (BBLR), malnutrisi, tidak mendapat imunisasi, tidak mendapatkan ASI yang adekuat, tingginya pajanan terhadap polusi udara, paparan rokok tinggi, serta keadaan sosial ekonomi rendah (Laxim et al, 2020).

Balita dengan pneumonia menyebabkan kemampuan paru mengembang berkurang sehingga tubuh bereaksi dengan nafas cepat agar tidak terjadi hipoksia. Pneumonia bertambah parah dan paru akan menjadi kaku dan timbul tarikan dinding bawah ke dalam. Balita dengan pneumonia dapat meninggal akibat hipoksia dan sepsis yang mengakibatkan kemampuan paru untuk menyerap oksigen menjadi berkurang. Kekurangan oksigen membuat sel-sel tidak bisa bekerja dengan baik (Kelvin, 2015).

2.2 Pendidikan Kesehatan

Pendidikan secara umum adalah segala sesuatu yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain. Baik individu, kelompok ataupun masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang di harapkan oleh pelaku kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah pendidikan yang diberikan kepada masyarakat mengenai masalah kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan didalam masyarakat atau proses memampukan individu atau kelompok masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Ginting N, 2018).

Tujuan utama pendidikan kesehatan adalah mengubah perilaku individu- individu, kelompok orang atau masyarakat dan hal-hal yang kurang baik menjadi lebi baik, misalnya jangan membuang sampah sembarangan karena dapat mudah terkena penyakit infeksi (Ginting N, 2018).



2.3 Pendidikan Kesehatan berbasis Media Video Animasi

Media video pendidikan kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat merubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan (Vera, 2017).

Video kaya akan informasi dan tuntas karena sampai kedepan audien secara langsung, sebab video dapat menyajikan gambar bergerak dan bersuara pada peserta. Kumpulan video dalam pembuatan gambar materi sangat efektif membantu audien menyampaikan materi. Pengemasan media video ini di komendasikan dengan animasi (Sumarno dkk, 2018).

Animasi adalah objek diam yang diproyeksikan oleh gambar bergerak yang dibuat seolah-olah hidup sesuai dengan karakter yang dibuat dari beberapa kumpulan gambar berubah beraturan dan bergantian sesuai dengan rancangan, sehingga video yang ditampilkan lebih variatif dengan gambar-gambar menarik dan berwarna yang mampu meningkatkan daya tarik audien (Sumarno dkk, 2018).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan berbasis media video animasi terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang. penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental design*, dengan menggunakan rancangan “*one group pre test post tes*”. yang dilaksanakan pada tanggal 15 sampai 17 Juli 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita dengan jumlah sample sebanyak 47 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *Total Population Sampling*. Pengolahan data dengan uji *Wilcoxon*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Pneumonia Pada Balita di Wialyah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Hasil Uji Pre Tes dan Post Tes

Pengetahuan	Pre-Test		Post-Test		P-Value
	f	%	f	%	
Kurang Baik	9	19.1	0	0	0.000
Cukup	28	59.6	10	21.3	
Baik	10	21.3	37	78.7	
Jumlah	47	100	47	100	

Sumber : Data diolah peneliti (2024)



Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan berbasis media video animasi ibu berpengetahuan cukup sebanyak 28 responden (59.6%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan berbasis media video animasi ibu berpengetahuan baik sebanyak 37 responden (78.7%). Dari hasil uji statistik didapatkan hasil menggunakan Uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai signifikan (*p-value*) sebesar 0.000, ada pengaruh dalam melakukan pendidikan kesehatan berbasis media video animasi terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang 2024.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan berbasis media video animasi ibu berpengetahuan cukup sebanyak 28 responden (59.6%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan berbasis media video animasi ibu berpengetahuan baik sebanyak 37 responden (78.7%). Dari hasil uji statistik didapatkan hasil menggunakan Uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai signifikan (*p-value*) sebesar 0.000. Mengingat nilai *p* kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kedua kelompok data yang diuji, berarti terdapat pengaruh dalam melakukan pendidikan kesehatan berbasis media video animasi terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang 2024.

Strategi yang efektif untuk memfasilitasi perubahan perilaku dan pencegahan pneumonia pada balita adalah melalui program pendidikan kesehatan yang komprehensif. Dengan mengikuti program ini, kelompok ibu dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengertian pneumonia, penyebab pneumonia, tanda dan gejala, faktor-faktor yang menyebabkan, komplikasi, penatalaksanaan serta cara pencegahan pneumonia pada balita. (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Menurut asumsi peneliti, didapatkan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan pneumonia pada balita. Hal ini disebabkan karena pemberian pendidikan kesehatan dengan metode ceramah, media slide dan video merupakan salah satu cara yang banyak digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang efektif. Metode ini akan memberikan informasi yang lebih jelas kepada responden, sehingga penyampaian informasi menjadi lebih optimal. Selain itu, penguatan efek dari pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan juga dipengaruhi oleh sumber informasi yang diperoleh. Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada individu atau kelompok dimana diharapkan kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan berbasis media video animasi terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan pneumonia pada balita di wilayah kerja puskesmas lubuk begalung padang tahun 2024.



6. REFERENSI

- A Anik Maryunani, (2010). Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Anwar, A., & Dharmayanti, I. (2016). Pneumonia Pada Anak Balita Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(8), 359-365.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat*. Padang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.
- _____ (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat*. Padang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.
- Damayanti, K., & Rysuke, O. (2017). Konsep Dasar Penyakit Pneumonia. <https://doi.org/f331a8a1e413579027127d4509a339e5.pdf>.
- Kementrian Kesehatan RI, 2020. *Riset Kesehatan Dasar*, Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- _____ (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- _____ (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo. 2012. "Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan". *JKSHK*, Vol 1, No 1 2016, 874-883
- Nurarif & Kusuma. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Dan Nanda Nic-Noc edisi Revisi Jilid 3*. Jogjakarta: Mediacation.
- Nyimas, H. P., Dhea, N., & Sefa, A. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita. *Jurnal Kesehatan* Vol 13 No.1 Hal 38-49.
- Paudel, B., Rana, G., & Lopchan, M. (2018). Mother's knowledge and attitude regarding febrile convulsion in children. *Journal of Chitwan Medical College*, 8(2), 16-22.
- Puskesmas Lubuk Begalung (2023). *Data Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang*.
- Rachmawati, S. D., Barlianto, W., & Ariani. (2019). *Pedoman Praktis Imunisasi Pada Anak*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sadi M. (2020). *Pengendalian Pneumonia Anak Balita Dalam Rangka Pencapaian MDG4*. Kemenkes RI: *Buletin Jendela Epidemiologi* Volume 3.

